

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah dan Djam'an Satori, 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Anastasia H, 2018. Akselerasi Pencapaian Eliminasi *Schistosomiasis* di Derah Endemis, Sulawesi Tengah, Media Litbangkes
- Azwar A, 2010. Pengantar adminitrasi kesehatan. Tangerang Selatan: Binarupa Aksaara Publisher
- Balai Penelitian dan Pengembangan Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Donggala, 2013. Pedoman Pengendalian *Schistosomiasis*, Provinsi Sulawesi Tengah Kota Palu.
- Barodji., Sudomo M., Putrali J., Joesoef M.A, 1983. Percobaan Pemberantasan Hospes Perantara *Schistosomiasis (Oncomelania Hupensis Linduensis)* dengan Bayluscide dan Kombinasi Pengeringan dengan Bayluscide di Dataran Tinggi Lindu, Sulawesi Tengah, Buletin Penelitian Kesehatan, Vol XI, no 2
- Bungin, B, 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Carsel HR S, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Pendidikan. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka
- Caterine A. Gordon., Johanna Kurscheid., Gail M. Wiliams., et al. 2019. Asian Schistosomiasis: Current Status and Prospects for Control Leading to Elimination : Tropical Medicine and Infectious Disease Publisher
- Daud A, 1999. Penyediaan Air Bersih, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Makassar
- Departemen Kesehatan RI, 2006. Panduan Konseling Bagi Petugas Klinik Sanitasi di Puskesmas, Jakarta
- Departemen Kesehatan RI, 2003. Indikator Indonesia Sehat 2010 dan Pedoman Penetapan Indikator Provinsi Sehat dan Kabupaten/Kota Sehat, Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI, 1999. Laporan Hasil Survei Prevalensi *Schistosomiasis* di Sulawesi Tengah, Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI, 1997. Petunjuk Teknis Pemberantasan *Schistosomiasis* (Penyakit Keong), Jakarta.

- Depaertemen Kesehatan RI, 1986. Petunjuk Teknis Pemberantasan *Schistosomiasis* (Penyakit Demam Keong). Jakarta : Sub. Direktorat *Filariasis & Schistosomiasis* Direktorat P2B2 Ditjen PPM &PLP.
- Desti A, 2014, *Analisis Spasial Faktor Lingkungan Dari Penderita Schistosomiasis di Dataran Tinggi Lindu Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah*, Universitas Padjajaran, Bandung
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2019. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Palu : UPT Surveilans, Data dan Informasi
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2015. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Palu : UPT Surveilans, Data dan Informasi
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2011. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, Palu : UPT Surveilans, Data dan Informasi
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 1992. Pengendalian *Schistosomiasis* di Wilayah Sulawesi Tengah, Palu : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2016. Indeks Obat Hewan Indonesia Edisi X. Jakarta : Kementerian Peternakan RI
- Garjito, T.A., Sudomo, M., Abdullah Dahlan, M., Nurwidayati, A, 2008. *Schistosomiasis* In Indonesia : Past and Present Parascitology International. Balai Litbang P2B2 Donggala. Palu
- Geumala, M., Nugraha, A. P. H. S., Pratiwi, Y. E., & Ali, M. 2018. Manajemen Lingkungan Kesehatan Perkotaan. OSFPREPRINTS.
- Hadidjaja, P, 1985. *Schistosomiasis* Di Sulawesi Tengah, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Ideham B., Pusarawati S, 2007. Helminologi Kedokteran, Surabaya: Airlangga University Press.
- Irianto K, 2014. Epidemiologi Penyakit Menular & Tidak Menular Panduan Klinis. Bandung: Alfabeta.
- Junus Widjaja, Hayani Anastasia, Anis Nurwidayati, Made Agus Nurjana, Mujiyanto, dan Malonda Maksud, 2017. Curreent Situation of Intermediate Snail Focus In Schistosomiasis Endemic Area of Central Sulawesi, Buletin Penelitian Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI, 2015, Pedoman Teknis Pengendalian *Schistosomiasis*, Jakarta : DITJEN PP & PL

- Lumeno H., 1990. Habitat Siput *Oncomelania hupensis lindoensis*, Sebagai Salah Satu Sasaran Dalam Usaha Pengendalian Penyakit Schistosomiasis Di Sulawesi Tengah Disertai PSL IPB Bogor.
- Long-De Wang, M.D, et. al, 2009. A Strategy to Control Transmission of *Schistosoma Japonicum* in China, The New Englad Journal of Medicine
- Notoadmodjo S, 2010. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan, Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo S, 2007. Kesehatan Masyarakat dan Seni, Jakarta : Rineka Cipta
- Nurjazuli, 2002. Manajemen Pengendalian Vektor. Semarang :Bapelkes Provinsi Jawa Tengah.
- Mary Jane Flores, 2021. The status of schistosomiasis japonica control in the Philippines: The need for an integrated approach to address a multidimensional problem : International Journal of One Health Vol.8
- Moleong J, Lexy.2014. Metode Penelitian Kualitatif , Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Prastowo, Andi. 2011. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media
- Raharjo M, 2005. Kerangka Manajemen Lingkungan, Materi Kuliah Manajemen Lingkungan, Magister Kesehatan Lingkungan UNDIP, Semarang.
- Ridwan, Y. 2004. Potensi Hewan Reservoar Dalam Penularan Schistosomiasis Pada Manusia Di Sulawesi Tengah. Program Pasca Sarjana IPB.
- Rosmini, Soeyoko dan Sri Sumarni, 2010. Penularan Schistosomiasis di Desa Dodolo dan Mekarsari Dataran Tinggi Napu Sulawesi Tengah. Media Litbang Kesehatan
- Sudomo, M, 2008. Penyakit Parasitik Yang Kurang Diperhatikan, Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Entomologi dan Moluska, Jakarta : Badan Litbang Kesehatan
- Satrija F, Ridwan Y, Samarang, Rauf A, 2015. Current satatus of Schistosomiasis in Indonesia. Acta Tropica
- Sumantri A, 2015. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Soegijanto S, 2005. Kumpulan Makalah Penyakit Tropis dan Infeksi di Indonesia Jilid 4. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sudomo, M. & Pretty, M. D. 2007. Pemberantasan Schistosomiasis di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan
- Sudomo M., Sasono P.M.D, 2007. Pemberantasan *Schistosomiasis* di Indonesia. Buletin Penelitian Kesehatan,
- Sugiyono, 2011. Metode penelitian kombinasi (*mixed methodes*). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Syukur D, 2004. Diktat Entomologi Kesehatan. Politeknik Kesehatan, Palu
- Tjay.,Tan H., Rahardja K, 2007. Obat-obat penting: khasiat, penggunaan dan efek-efek sampingnya. Elex Media Komputindo.
- Veridiana N.N., Chadijah S, 2010. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat dalm Mencegah Penularan *Schistosomiasis* di Dua Desa di Dataran Tinggi Napu Kabupaten Poso, Sulawesi Tengah Tahun 2010, Media Litbangkes.
- Wijono D, 2007. Manajemen mutu pelayanan kesehatan: teori, strategi, dan aplikasi. Airlangga University Press
- World Health Organization, 2016. *Schistosomiasis* and other soil-transmitted helminthiasis: number of people treated in 2015. Geneva: World Health Organization ([http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/251908/1/WER9149\\_50.pdf?ua=1](http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/251908/1/WER9149_50.pdf?ua=1))
- World Health Organization, 2017. Field Use of Molluscicides in Schistosomiasis Control Programmes : An Operational Manual of Programme Managers. Geneva: World Health Organization (<http://apps.who.int/iris/bistream/10665/254641/1/9789241511995-eng.pdf>).
- Zainul., Syukur D., 2011. Diktat Analisis Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Pengendalian *Schistosomiasis* di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi. Politeknik Kesehatan., Palu.
- Zhang, Z.Y., Xu, D.Z., Zhou, X.N., Yun, Z. & Liu, S.J, 2005, Remote sensing and spatial statistical analysis to predict the distribution of *Oncomelania hupensis* in the marshlands of China. Acta Tropica
- Zhou Y.B. Song L., Qing W.J. (2005). Factor Impacting On Progress Towards Elimination Of Transmission Of *Schistoaoomiasis Japonica* In China, BioMed Central, parasite & vectors

Formulir Persetujuan Menjadi Informan Penelitian

**Formulir Persetujuan Menjadi Informan Penelitian**

Analisis Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian *Schistosomiasis*  
di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi

Oleh :  
J u l i f e n t

Saya adalah mahasiswa Program Studi S2 Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH) Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar yang melakukan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang menyebabkan terjadinya *Schistosomiasis* di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi

Penelitian ini merupakan salah satu kegiatan dalam menyelesaikan tugas akhir program studi S2 Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH) Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar. Saya mengharapkan partisipasi saudara/i dalam memberikan jawaban atas wawancara saudara/i tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Saya akan menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban saudara/i. Informasi yang saudara/i berikan hanya akan dipengaruhi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Partisipasi saudara/i dalam penelitian ini bersifat sukarela, saudara/i bebas menerima menjadi informan penelitian atau menolak tanpa ada sanksi apapun. Jika saudara/i bersedia menjadi informan penelitian, silahkan menandatangani surat persetujuan ini pada tempat yang telah disediakan di bawah ini sebagai bukti kesukarelaan saudara/i.

Terimakasih untuk partisipasi saudara/i untuk penelitian

ini. Tanda Tangan : No. Kode

Informan :

Tanggal : ( Diisi oleh peneliti)

## KUESIONER PENELITIAN

### ANALISIS FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN TERHADAP KEJADIAN *SCHISTOSOMIASIS* DI KECAMATAN LINDU KABUPATEN SIGI

Petunjuk pengisian :

1. Isi dan lengkapilah pertanyaan yang tersedia
2. Berilah tanda ceklis (√) pada salah satu jawaban yang saudara/i anggap benar sesuai keadaan yang sebenarnya
3. Dalam menjawab pertanyaan, diharapkan saudara/i menjawab dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada dan tidak meminta bantuan orang lain

DATA UMUM	
5. No. Urut Responden :	
2. Tanggal Wawancara :	
KARAKTERISTIK RESPONDEN	
1	Nama :
2	Jenis kelamin :
3	Pendidikan :
4	Umur :
5	Status Responden :
DAFTAR PERTANYAAN	
PENGELOLAAN LAHAN	
1. Apakah saudara/i melakukan kegiatan pertanian mengolah lahan (sawah/kebun)? a. Ya b. Tidak	
2. Apakah saudara melakukan kegiatan tersebut secara berkesinambungan atau terus menerus setiap tahun? atau dilakukan pada waktu-waktu tertentu (berjangka/musiman) a. Ya b. Tidak	
3. Dalam melakukan pengolahan/pemeliharaan/pengaktifan sawah/kebun, mayoritas dilakukan menggunakan alat pertanian atau tenaga mesin? a. Ya b. Tidak	
PENGEMBALAN HEWAN TERNAK	
1. Saudara/i memiliki dan atau memelihara ternak ternak	

(Sapi/kuda/kerbau)?

- a. Ya
  - b. Tidak
2. Bagaimana pola/ jenis pengembalaannya?
- d. Pengembalaan bebas
  - e. Mengurung dalam kadang/safe grazing area
3. Hewan ternak diperiksa dan di obati secara berkala?
- a. Ya
  - b. Tidak

#### TEMPAT TINGGAL

1. Terdapat areal fokus keong di sekitar tempat tinggal saudara?
- a. Ya
  - b. Tidak
2. berapa jarak areal fokus dengan rumah saudara?
- a.  $\leq$  75 Meter
  - b.  $>$  75 Meter
4. Apakah akses ke areal fokus keong mudah ?
- a. Ya
  - b. Tidak

## Tabel Frekuensi Responden

		jenis kelamin			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	laki laki	22	52.4	52.4	52.4
	Perempuan	20	47.6	47.6	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

		Pendidikan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	sd	24	57.1	57.1	57.1
	smp	10	23.8	23.8	81.0
	sma	6	14.3	14.3	95.2
	sarjana	2	4.8	4.8	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

## HASIL ANALISIS UNIVARIAT

### Frequency Table

		pengelolaan lahan			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Berjangka	23	54.8	54.8	54.8
	terus menerus	19	45.2	45.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

		pengembalaan tenak			Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	Bebas	23	54.8	54.8	54.8
	Dikandangan	19	45.2	45.2	100.0
	Total	42	100.0	100.0	

### jarak tempat tinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari 100 m	26	61.9	61.9	61.9
	lebih dari 100 m	16	38.1	38.1	100.0
	Total	42	100.0	100.0	



## HASIL ANALISIS BIVARIAT

### 1. Pengelolaan Lahan

#### pengelolaan lahan \* status kesehatan Crosstabulation

		status kesehatan			
		positif	negatif	Total	
pengelolaan lahan	Berjangka	Count	16	7	23
		Expected Count	11.5	11.5	23.0
		% within status kesehatan	76.2%	33.3%	54.8%
		% of Total	38.1%	16.7%	54.8%
	terus menerus	Count	5	14	19
		Expected Count	9.5	9.5	19.0
		% within status kesehatan	23.8%	66.7%	45.2%
		% of Total	11.9%	33.3%	45.2%
Total	Count	21	21	42	
	Expected Count	21.0	21.0	42.0	
	% within status kesehatan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

#### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	7.785 <sup>a</sup>	1	.005		
Continuity Correction <sup>b</sup>	6.151	1	.013		
Likelihood Ratio	8.057	1	.005		
Fisher's Exact Test				.012	.006
Linear-by-Linear Association	7.600	1	.006		
N of Valid Cases	42				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengelolaan lahan (berjangka / terus menerus)	6.400	1.654	24.770
For cohort status kesehatan = positif	2.643	1.188	5.880
For cohort status kesehatan = negatif	.413	.211	.810
N of Valid Cases	42		

## 2. Pengembalaan Hewan Ternak

### pengembalaan tenak \* status kesehatan Crosstabulation

		status kesehatan		Total	
		Positif	Negatif		
pengembalaan tenak	Bebas	Count	15	8	23
		% within status kesehatan	71.4%	38.1%	54.8%
		% of Total	35.7%	19.0%	54.8%
	Dikandangkan	Count	6	13	19
		% within status kesehatan	28.6%	61.9%	45.2%
		% of Total	14.3%	31.0%	45.2%
Total	Count	21	21	42	
	% within status kesehatan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	4.709 <sup>a</sup>	1	.019		
Continuity Correction <sup>b</sup>	3.460	1	.035		
Likelihood Ratio	4.805	1	.018		
Fisher's Exact Test				.062	.031
Linear-by-Linear Association	4.597	1	.020		
N of Valid Cases	42				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.50.

b. Computed only for a 2x2 table

### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for pengembalaan tenak (bebas / dikandangkan)	4.063	1.115	14.804
For cohort status kesehatan = positif	2.065	.999	4.269
For cohort status kesehatan = negatif	.508	.269	.962
N of Valid Cases	42		

### 3. Jarak Tempat Tinggal

#### jarak tempat tinggal \* status kesehatan Crosstabulation

		status kesehatan		Total	
		positif	negatif		
jarak tempat tinggal	kurang dari 100 m	Count	17	9	26
		Expected Count	13.0	13.0	26.0
		% within status kesehatan	81.0%	42.9%	61.9%
		% of Total	40.5%	21.4%	61.9%
	lebih dari 100 m	Count	4	12	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within status kesehatan	19.0%	57.1%	38.1%
		% of Total	9.5%	28.6%	38.1%
Total	Count	21	21	42	
	Expected Count	21.0	21.0	42.0	
	% within status kesehatan	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

#### Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1- sided)
Pearson Chi-Square	6.462 <sup>a</sup>	1	.011		
Continuity Correction <sup>b</sup>	4.947	1	.026		
Likelihood Ratio	6.688	1	.010		
Fisher's Exact Test				.025	.012
Linear-by-Linear Association	6.308	1	.012		
N of Valid Cases	42				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.00.

b. Computed only for a 2x2 table

#### Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jarak tempat tinggal (kurang dari 100 m / lebih dari 100 m)	5.667	1.411	22.761
For cohort status kesehatan = positif	2.615	1.070	6.392
For cohort status kesehatan = negatif	.462	.253	.840
N of Valid Cases	42		

## HASIL ANALISIS MULTIVARIAT

### Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> <u>pengelolaan lahan</u>	2.076	.827	6.308	1	.012	7.973	1.578	40.289
<u>pengembalaan tenak</u>	1.607	.819	3.850	1	.050	4.990	1.002	24.856
<u>jarak tempat tinggal</u>	1.635	.824	3.934	1	.047	5.128	1.019	25.799
Constant	-7.566	2.363	10.255	1	.001	.001		

a. Variable(s) entered on step 1: pengelolaan lahan, pengembalaan tenak, jarak tempat tinggal.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034,  
S85036 Fax. : (0411) 585868, E-mail :  
[info@pasca.unhas.ac.id](mailto:info@pasca.unhas.ac.id)<http://.pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 2090 /UN4.20.1/PT.01.04.2022  
Peruihal : **Permohonan Izin Penelitian**

19 April 2022

Yth. **Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sigi**  
**Sulawesi Tengah**

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Julifent  
Nomor Pokok : P032201010  
Program Pendidikan : Magister (S2)  
Program Studi : Pengelolaan Lingkungan Hidup

Bermaksud melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul "**Analisis Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Schistosomiasis di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi**".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset  
dan Publikasi Ilmiah.

  
**Prof. Dr. Ing. Herman Parung, M.Eng.**  
NIP. 19620729-198703 1 001

Tembusan:

1. Dekan SPs Unhas "Sebagai Laporan"
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Pertiinggal



# PEMERINTAH KABUPATEN SIGI

## DINAS KESEHATAN

### PUSKESMAS LINDU

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 023 /PKM-LD/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : Murniati, S. Kep  
NIP : 19840613 201012 2 010  
Jabatan : Kepala Puskesmas Lindu

Dengan ini menyatakan bahwa :  
Nama : Julifent  
Nomor Pokok : P032201010  
Pekerjaan : Mahasiswa Magister (S2) Universitas Hasanuddin  
Program Studi : Pengelolaan Lingkungan Hidup

Bahwa benar namanya tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Lindu, Kecamatan Lindu dengan judul penelitian “Analisis Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian *Schistosomiasis* di Kecamatan Lindu Kabupaten Sigi” yang dilaksanakan pada tanggal 26 April s/d 13 Mei 2022.

Demikian Surat Keterangan ini Dibuat Untuk Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tomado, 14 Mei 2022

Kepala Puskesmas Lindu



Murniati, S.Kep

NIP. 19840613 201012 2 010

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar saat peneliti mewawancarai Responden



Gambar saat peneliti mewawancarai Responden



Gambar observasi hewan ternak responden yang digembalakan di lokasi persawahan



Gambar observasi responden yang sedang membersihkan kandang ternak (babi)





Gambar observasi areal fokus aktif yang merupakan lokasi persawahan yang tidak dikelola



Gambar observasi areal fokus aktif yang berada di dekat tempat tinggal responden



Gambar saat pengambilan data di Laboratorium *Schistosomiasis* Lindu